

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang telah diberikan sehingga lulusan dari Politeknik Negeri Jember mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud itu kegiatan magang.

Kegiatan magang merupakan salah satu cara penerapan kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk usaha dalam mengembangkan kemampuan yang telah diberikan pada saat perkuliahan. Kegiatan magang ini dilaksanakan pada perusahaan atau industri dan unit bisnis strategi lainnya yang diharapkan menjadi wadah pertumbuhan keahlian dan keterampilan pada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman pada bidangnya masing-masing. Pada kesempatan kali ini penulis melakukan kegiatan magang di PT Perkebunan Nusantara XII Sungai Lembu Banyuwangi agar mahasiswa lebih mengetahui dan menguasai teknik budidaya tanaman karet.

Tanaman karet pertama kali dikenalkan di Indonesia sekitar tahun 1864 pada masa penjajahan Belanda. Kemudian berkembang dan menjadi tanaman yang ditanam kapasitas yang besar, sehingga menjadi perkebunan komersil.

Indonesia adalah penghasil karet alam terbesar kedua, sehingga Indonesia menjadi produsen karet terbesar setelah Thailand. Sebagai produsen karet terbesar kedua di dunia, jumlah suplai karet di Indonesia penting untuk pasar global. Perkebunan karet di Indonesia yaitu perkebunan milik negara dan perkebunan milik rakyat. Luas areal perkebunan karet di Indonesia sebesar 3.671.302 ha dengan produksi sebanyak 3.630.268 ton, Produktivitas sebanyak 1.161 kg/ha. Areal tersebut didominasi oleh perkebunan rakyat yaitu 85%, menciptakan

lapangan kerja bagi 2,5 juta kepala keluarga dengan rata-rata luas kepemilikan + 1,25 ha (Dijenbun, 2019).

Indonesia menduduki peringkat pertama sebagai negara pemilik lahan perkebunan karet terbesar di dunia, akan tetapi produksi karet mentah justru berbanding terbalik yaitu di bawah Thailand. Perkebunan tersebut tersebar di wilayah Indonesia yang meliputi Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan daerah Indonesia Timur (Supriyadi., dkk, 2018). Menurut Ditjenbun 2019, tahun 2018 ekspor karet Indonesia sebesar 2,81 juta ton dengan nilai ekspor mencapai USD 3,95 milyar. Ekspor SIR20 (Standard Indonesian Rubber) berkontribusi sebesar 2,59 juta ton dari total volume karet Indonesia ke negara Amerika Serikat, Jepang, India, China, Korea Selatan, Turki, Brazil dan Kanada.

Dalam upaya meningkatkan kinerja penyadap dan mempertahankan produksi karet serta kesehatan dari tanaman karet perlu dilakukan pengambilan langkah-langkah salah satunya adalah pengendalian tanaman pengganggu (gulma) pada tanaman karet dengan baik.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum

Setelah melaksanakan praktek kerja lapang pada tanaman perkebunan berumur panjang, maka mahasiswa diharapkan mampu untuk :

- a. Memahami cara mengelola tanaman perkebunan berumur panjang untuk memaksimalkan hasil dan mutunya,
- b. Memahami kegunaan suatu teknologi budidaya pada situasi yang spesifik,
- c. Memahami pentingnya memelihara lingkungan perkebunan agar umur tanaman produktif selama mungkin.
- d. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan yang terdapat di lapangan dengan pengetahuan yang didapat selama di bangku kuliah.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari kegiatan praktek kerja lapang adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan semua kegiatan di perkebunan karet yang dimulai dari persiapan lahan tanam, persiapan bahan tanam/pembibitan, penanaman, pemeliharaan tanaman, pemungutan hasil, penanganan hasil, dan pengolahan hasil sesuai dengan prosedur yang ada.
- b. Mahasiswa diharapkan mampu mengimplementasi pekerjaan yang sedang dilakukan di perkebunan karet sesuai dengan kesempatan yang diberikan.
- c. Mahasiswa diharapkan mampu mengisi buku laporan budidaya yang dilaksanakan di perkebunan karet sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Berdasarkan pelaksanaan magang di PT Perkebunan Nusantara XII Sungai Lembu, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Menjadikan mahasiswa lebih kreatif, inovatif, bertanggung jawab, serta memiliki pengalaman yang berguna dalam menghadapi dunia kerja.

2. Bagi Program Studi/Jurusan

Dapat mengevaluasi mahasiswa untuk memiliki lulusan yang memiliki etos kerja yang baik sehingga peminat program studi Budidaya Tanaman Perkebunan meningkat.

3. Bagi PT Perkebunan Nusantara XII Sungai Lembu

Dengan adanya kegiatan magang akan menghubungkan kerjasama antara perusahaan dan pihak akademi Politeknik Negeri Jember.

### 1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Sungai lembu Afdeling Sumber bopong, Pancauda, Rejoagung, Desa Sumberagung Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi pada tanggal 1 Maret – 1 Juli 2023 atau selama 900 jam (20 SKS untuk mahasiswa D4), dengan jam kerja yang disesuaikan dengan jadwal kebun atau pabrik Kebun karet Sungai Lembu.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan mahasiswa diawali dengan kegiatan absensi yang harus dilakukan mahasiswa sebelum berangkat ke kebun maupun pabrik, dimana absensi

dilaksanakan di kantor induk perkebunan Sungai Lembu. Teknik pengumpulan data dalam kegiatan magang sebagai berikut:

#### 1. Praktek

Data ini diperoleh dari praktek kerja lapang sesuai dengan aktivitas yang ada di lapangan. Praktek ini dilakukan dengan cara ikut langsung dalam budidaya tanaman karet, mulai dari pemeliharaan, panen, sampai dengan pasca panen atau pengolahan di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Sungai Lembu.

#### 2. Demonstrasi

Demonstrasi adalah metode yang dilaksanakan langsung di lapang mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan dan dibimbing oleh pembimbing lapang. Sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan apabila kegiatan magang tidak dapat dilaksanakan di kebun Sungai lembu dengan cara mendapat penjelasan antara pembimbing lapang dengan mahasiswa untuk mendapatkan informasi kegiatan yang tidak dapat terlaksana sehingga penjelasan tersebut berguna bagi mahasiswa.

#### 3. Wawancara

Wawancara dilakukan melalui percakapan dengan maksud mendapatkan data sekunder seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi serta kegiatan yang tidak dapat diikuti secara langsung. Sedangkan yang menjadi sasarannya adalah mandor maupun anggota PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Sungai Lembu.

#### 4. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan membandingkan antara teori atau dengan buku pedoman yang dimiliki kantor afdeling dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan magang dan pembuatan laporan.